



MAKNA IMPIAN DALAM ALBUM *THE END*:

KAJIAN KODE ROLAND BARTHES

SKRIPSI

OLEH:

BERLIANTI ZOSWAN
NPM: 0910014321026

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



MAKNA IMPIAN DALAM ALBUM *THE END*:

KAJIAN KODE ROLAND BARTHES

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora Pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

OLEH:

BERLIANTI ZOSWAN

NPM: 0910014321026

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Makna Impian dalam Album *The End*:
Kajian Kode Roland Barthes**
Nama Mahasiswa : **Berlianti Zoswan**
NPM : **0910014321026**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

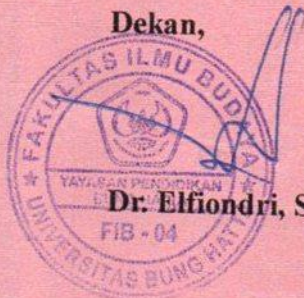
Tienn Immerry, S.S., M. Hum.

Pembimbing II

Femmy Dahlan, S.S., M. Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,



Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Ketua Jurusan,

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul : **Makna Impian dalam Album *The End*:
Kajian Kode Roland Barthes**
Nama Mahasiswa : **Berlianti Zoswan**
NPM : **0910014321026**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 25 Mei 2016

Tim Penguji

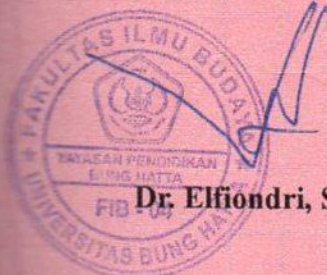
1. Tienn Immerry, S.S., M. Hum.
2. Femmy Dahlan, S.S., M. Hum.
3. Dra. Aimifrina, M. Hum.

Tanda Tangan

1.
2.
3.

Diketahui oleh:

Dekan,



Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Ketua Jurusan,

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Berlianti Zoswan**
NPM : **0910014321026**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Makna Impian dalam Album *The End*:
Kajian Kode Roland Barthes**

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan tugas akhir** dan **gelar kesarjanaan** saya **dicabut** oleh pihak **Universitas Bung Hatta**.

Padang, Mei 2016





Berlianti Zoswan

MAKNA IMPIAN DALAM ALBUM *THE END*: KAJIAN KODE ROLAND BARTHES

Berlianti Zoswan¹, Tienn Immerry², Femmy Dahlan³

E-mail: berliangm57@gmail.com

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Penulis meneliti dua lirik lagu yang memiliki kata *yume*, bermakna impian yang ingin diwujudkan, dalam album *The End*. Dua lirik lagu tersebut diciptakan oleh penyair yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif. Untuk mencari makna dalam puisi, diperlukan kode Roland Barthes, yaitu kode hermeneutik, kode proairetik, kode semantik, kode simbolik, dan kode budaya. Lirik lagu *Eyes for The Moon*, kode hermeneutiknya, siapa dan kemana yang berjalan sebatang kara? Pertanyaan ini berkaitan dengan latar belakang penyair yang pantang menyerah terhadap impiannya. Kode proairetik merupakan gagasan pikiran penyair dalam mengambil tindakan terhadap pencapaian impiannya. Kode semantik, memanfaatkan jarum waktu untuk berjuang terhadap impiannya. Kode simbolik, jarum waktu merupakan lambang kesempatan untuk tetap berjuang mewujudkan impiannya. Kode budaya, dilatarbelakangi oleh budaya memandang bulan di Jepang (*tsukimi*). Lirik lagu *Glamorous Sky*, kode hermeneutiknya, mengapa berteriak dan semangat meningkat? Pertanyaan ini berkaitan dengan latar belakang penyair yang pantang menyerah dan pemberontak. Kode proairetik merupakan gagasan pikiran penyair untuk keluar dari masa sulit dan tetap semangat mencapai impiannya. Kode semantik, bintang menghiasi dada, berarti impian di dalam hati. Kode simbolik, bintang merupakan lambang impian. Kode budaya tampak pada bunga *yukibana* di musim dingin. Makna impian untuk kedua lirik lagu, meskipun saat ini tidak bisa mewujudkan impian tetapi tetap semangat pantang menyerah, dan optimis dalam berjuang sampai impian terwujud.

Kata kunci: lirik, *yume*, kode Roland Barthes, makna

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas karunia ilmu dan kesehatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Makna Impian dalam Album *The End*: Kajian Kode Roland Barthes**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya;
3. Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum., sebagai pembimbing I;
4. Ibu Femmy Dahlan, S.S., M.Hum., sebagai pembimbing II;
5. Ibu Dra. Aimifrina, M.Hum., sebagai penguji;
6. Bapak Yagi George, sebagai pembimbing *ronbun*;
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Sastra Asia Timur Universitas Bung Hatta;
8. Bapak/Ibu staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya;

9. terimakasih kepada orang tua penulis yaitu ayah Drs. Azdiwandi dan ibu Dra. Dirna Promizoz
10. terima kasih juga untuk kakak laki-laki penulis Benny Zoswan Sepnata, A.md. dan Betha Zoswan Utama yang telah membantu dan mendukung penulis;
11. terima kasih kepada Andre Ferdiansyah S.E yang telah membantu penulis dengan doa serta teman-teman seperjuangan, Sysca, Inel, Dila, Ocha, Resty dan Syerly.

Semoga ilmu, doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang diberikan menjadi amal dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metodologi Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Penelitian	14
2.1.1 Kode Hermeneutik	15
2.1.2 Kode Proairetik	16
2.1.3 Kode Semantik	17
2.1.4 Kode Simbolik	18
2.1.5 Kode Budaya	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
BAB III KODE HERMENEUTIK DAN KODE PROAIRETIK	21
3.1 <i>Eyes For The Moon</i>	21
3.1.1 Kode Hermeneutik	21
3.1.2 Kode Proairetik	31
3.2 <i>Glamorous Sky</i>	36

3.2.1 Kode Hermeneutik	36
3.2.2 Kode Proairetik	47
BAB IV KODE SEMANTIK, KODE SIMBOLIK, KODE BUDAYA DAN MAKNA IMPIAN	54
4.1 <i>Eyes for The Moon</i>	54
4.1.1 Kode Semantik	56
4.1.2 Kode Simbolik	59
4.1.3 Kode Budaya	60
4.2 <i>Glamorous Sky</i>	62
4.2.1 Kode Semantik	64
4.2.2 Kode Simbolik	72
4.2.3 Kode Budaya	75
4.3 Makna Impian	77
4.3.1 <i>Eyes for The Moon</i>	77
4.3.2 <i>Glamorous Sky</i>	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
<i>RONBUN</i>	
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Puisi adalah bentuk karya sastra yang paling tua. Sejak kelahirannya, puisi memang sudah menunjukkan ciri-ciri khas seperti yang dikenal sekarang, meskipun puisi telah mengalami perkembangan dan perubahan tahun demi tahun (Waluyo, 1987:3). Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 1990:7).

Shahnon Ahmad (dalam Pradopo, 1990:6) mengumpulkan definisi-definisi puisi yang pada umumnya dikemukakan oleh para penyair romantik Inggris. Carlyle berkata, puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Penyair dalam menciptakan puisi itu memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dalam puisinya, kata-kata disusun begitu rupa hingga yang menonjol adalah rangkaian bunyinya yang merdu seperti musik, yaitu dengan mempergunakan orkestrasi bunyi.

Nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan adalah contoh puisi populer. Bahasanya harus mudah dipahami karena pendengar harus cepat memahami isi lagu itu sementara lagu itu didengarkan (Waluyo, 1987:2). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu termasuk puisi.

Menurut Waluyo (1987:4) pada pokoknya puisi dibangun oleh dua unsur pokok, yakni struktur fisik yang berupa bahasa yang digunakan dan struktur batin atau struktur makna, yakni pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh penyair. Struktur batin puisi mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan

perasaan dan suasana jiwanya (Waluyo, 1987:102). Dalam puisi, kata-kata, frasa, dan kalimat mengandung makna tambahan atau makna konotatif. Sebuah kata memiliki kemungkinan makna ganda. Kata yang tampaknya tidak memiliki makna diberi makna oleh penyair. Makna kata mungkin diberi makna baru. Nilai rasa diberi nilai rasa baru. Tidak semua kata, frasa, dan kalimat bermakna tambahan. Kalau keadaannya demikian, puisi akan menjadi sangat gelap. Sebaliknya puisi tidak mungkin tanpa makna tambahan sehingga kehilangan kodrat bahasa puisi (Waluyo, 1987:103).

Kata-kata dalam puisi sering menyimpang maknanya dari makna biasa. Sering sebuah kata memperoleh makna lain karena pengaruh konteksnya (Waluyo, 1987:104). Hal ini terdapat dalam lirik lagu Nakashima Mika dalam album *The End*.

Album *The End* ini merupakan salah satu dari album terbaik Nakashima Mika yang dirilis pada Desember 2006. Keunggulan album ini dibandingkan dengan deretan seluruh album Nakashima Mika yang lain, yaitu semua lagu dalam album ini dijadikan *soundtrack* *Nana* pada tahun 2005. Sedangkan lagu dalam album Nakashima Mika yang lain hanya beberapa yang digunakan sebagai *soundtrack*. *The End* adalah album keempat dari enam album yang dirilis sejak tahun 2002 dan sekaligus menjadi album pertama dan terakhir yang dirilis berdasarkan peran Nakashima Mika dalam film *Nana*. *The End* bukanlah salah satu judul lirik lagu dalam album ini, melainkan sebagai simbol yang cukup untuk menutup perjalanan karir Nakashima Mika dalam dunia perfilman sebagai pemeran utama dalam Film *Nana* (Rivera, 2007).

Dalam Album *The End* ini, Nakashima Mika menyanyikan *singel* pertama yang diluncurkan sebagai lagu tema yaitu *Glamorous Sky*. Lagu itu ditulis oleh *mangaka* (pelukis komik) Yazawa Ai dan musiknya ditulis oleh Hyde (vokalis Band *L'Arc~en~Ciel*). Singel ini merupakan singel pertama Nakashima Mika yang menduduki puncak tangga lagu Oricon dan terjual lebih dari 423 ribu kopi, sekaligus menempatkannya sebagai penyanyi dengan angka penjualan singel tertinggi tahun 2005. Selain itu, tahun 2005 Nakashima Mika dinominasikan pada penghargaan MTV Video Music Japan sebagai “Best Buzz Asia from Japan”. Ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada artis Jepang karena paling banyak dicari di portal video musik (Ana, 2009). Ia juga mendapat penghargaan “Best Video from a Film” dan video *Glamorous Sky* dinominasikan sebagai “Best Female Video”. Setelah itu pada Desember 2006, Film *Nana 2* diluncurkan bersama lagu *Hitoiro* yang digunakan sebagai lagu tema *Nana 2*. Lagu ini juga ditulis oleh Yazawa Ai, sedangkan musiknya disusun oleh Takuro, pemimpin Band *Glady* yang juga menulis lagu *Eyes for the Moon*.

Dalam album Nakashima Mika yang berjudul *The End* ini terdapat 11 (sebelas) lirik lagu, yaitu 2 (dua) lagu dalam Bahasa Inggris. Sisanya, ada 9 (sembilan) lirik lagu. Setelah diteliti lebih lanjut, ternyata terdapat kata *yume* (夢) yang mempunyai dua arti, yaitu mimpi dan impian (Matsuura, 2005:1201). Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, arti mimpi ada dua, yaitu angan-angan dan mimpi dalam

tidur. Kemudian arti dari kata impian adalah sesuatu yang diimpikan atau sesuatu yang diharapkan.

Penulis menganalisis kata *yume* yang bermakna impian untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini. Dari 9 (sembilan) lirik lagu tersebut, ada 7 (tujuh) lirik lagu yang mempunyai kata *yume*. Dari 7 (tujuh) lirik lagu tersebut ada 2 (dua) lirik lagu berjudul sama tetapi musiknya berbeda. Oleh sebab itu, penulis hanya mengambil 1 (satu) lirik lagu yang mewakili.

Untuk lebih jelasnya, urutan lirik lagu dalam Album *The End* ini adalah dapat dilihat pada halaman berikutnya.

Tabel lirik lagu dalam album *The End*

No	Judul Lirik Lagu	Kutipan <i>Yume</i>	Terjemahan	Keterangan <i>Yume</i>
1.	<i>Hitoiro</i>	その夢の中で おやすみ	Di dalam mimpi selamat tidur.	Mimpi saat tidur.
2.	<i>Eyes for The Moon</i>	夢とは叶えられない ここからは一人 きり 歩いて行 けるよね	Impian tidak bisa terpenuhi. Dari sini bisa berjalan sebatang kara kan.	Sesuatu yang diharapkan atau diinginkan.
3.	<i>Glamorous Sky</i>	あの夢を繋いで 二人踊った この夢を抱えて 一人歩くよ	Menggenggam impian itu menari berdua. Memeluk impian dan berjalan sendiri.	Sesuatu yang diharapkan atau diinginkan.
4.	<i>Blowing Out</i>	あの夢戻らない	Impian yang tidak kembali.	Impian yang telah sirna
5.	<i>Real World</i>	淡い夢の次を探して 傷ついて震え立ち止まる	Mencari kelanjutan impian yang samar-samar. Terluka terguncang berhenti.	Menyerah dalam pencarian impian.
6.	<i>Blood</i>	放つ夢の欠片 磨く夢の欠片	Pecahnya serpihan impian. Serpihan impian yang dilap(dibersihkan)	Impian yang telah sirna.

Dari tabel sebelumnya, terlihat ada 6 (enam) lirik lagu yang memiliki kata *yume*. Akan tetapi, setelah ditelaah lebih dalam lagi, ternyata 2 (dua) dari 6 (enam) lirik lagu tersebut memang terdapat kata *yume* bermakna impian tetapi impiannya itu telah sirna

sehingga aku lirik meyerah. Lalu , 1 (satu) lagu memiliki kata *yume* bermakna impian tetapi di tengah perjalanan berhenti karena terluka dan terguncang berarti aku lirik juga menyerah. Terakhir, 1 (satu) lagu lagi adalah mimpi ketika tidur. Maka, terpilihlah 2 (dua) lagu yang mewakili kata *yume* bermakna meraih impian. Inilah urutan 2 (dua) lagu itu berdasarkan urutan lagu dalam albumnya. Lagu pertama, yaitu *Eyes For The Moon* dan lagu kedua adalah *Glamorous Sky*. Bagian yang dicetak tebal adalah 2 (dua) lirik lagu terpilih. Untuk meneliti 2 (dua) lirik lagu tersebut, penulis memilih kode Roland Barthes sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengungkap makna dan mengulas tentang kaitan makna impian dalam 2 (dua) lirik lagu album *The End* ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kode Hermeneutik dan Kode Proairetik dalam pemaknaan puisi lirik pada 2 (dua) lirik lagu Nakashima Mika dalam album *The End*?
2. Bagaimana Kode Semantik, Kode Simbolik, Kode Budaya, dan makna impian pada 2 (dua) lirik lagu Nakashima Mika dalam Album *The End*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam 2 (dua) lirik lagu Nakashima Mika dalam Album *The End* melalui analisis 5 (lima)

kode bahasa dalam pemaknaan puisi. Analisis 5 (lima) kode bahasa dalam pemaknaan puisi yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu kode hermeneutik, kode proairetik, kode semantik, kode simbolik, dan kode budaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

Manfaat Teoretis

- a. Mendeskripsikan lima kode hermeneutik dan kode proairetik pada 2 (dua) lirik lagu *Nakashima Mika* dalam Album *The End* dengan memperhatikan unsur-unsur dan hubungannya.
- b. Mendeskripsikan kode semantik, kode simbolik, kode budaya dan makna impian pada 2 (dua) lirik lagu *Nakashima Mika* dalam Album *The End*.

Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memaknai sebuah karya sastra, terutama lirik lagu yang termasuk bagian dari puisi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5 Kerangka Pemikiran

Bahasa puisi adalah bahasa figuratif yang bersusun-susun. Sebuah kata memiliki kemungkinan makna ganda. Kata yang nampaknya tidak bermakna diberi

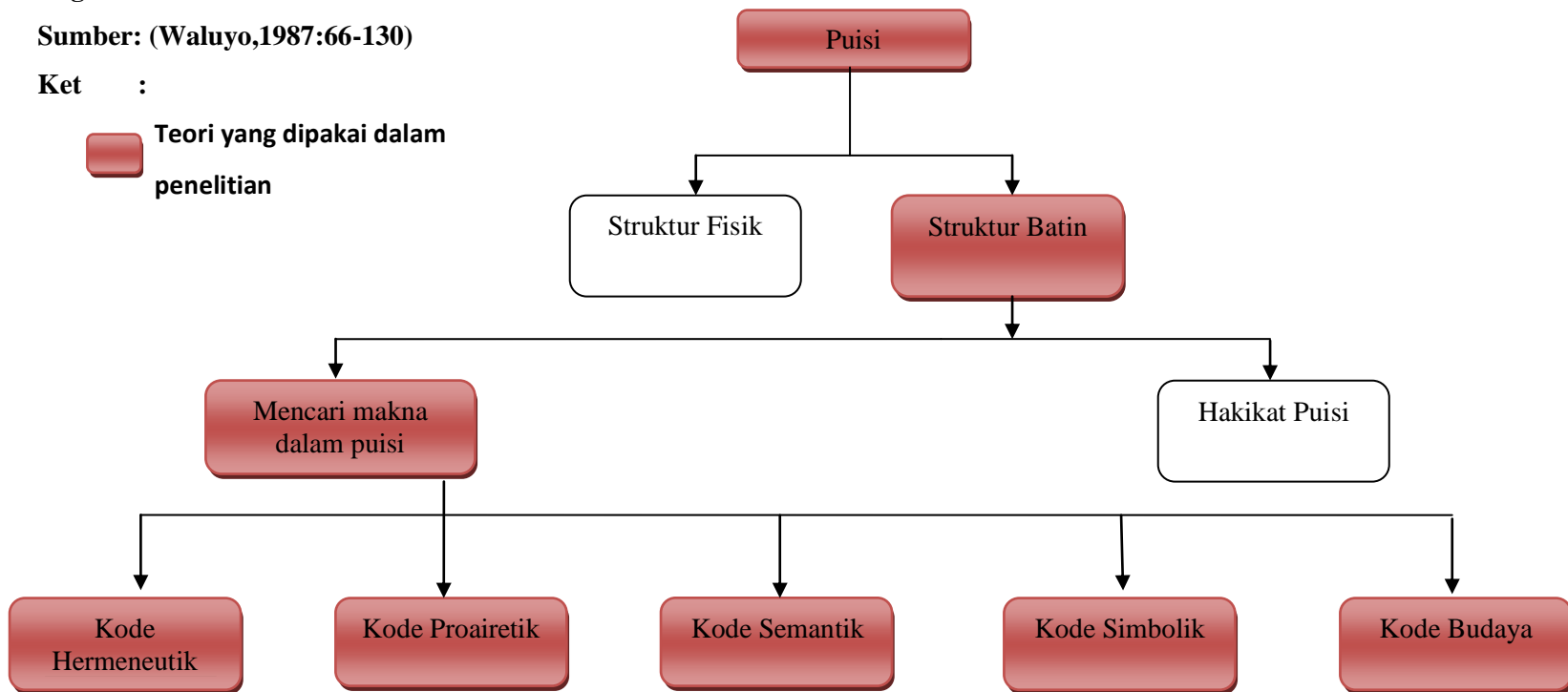
makna oleh penyair (Waluyo,1987:103). Roland Barthes dalam kupasannya terhadap S/Z menyebutkan adanya 5 (lima) kode bahasa yang membantu pembaca memahami makna karya sastra. Kode-kode itu melatarbelakangi makna karya sastra. (Waluyo,1987:105). Yaitu Kode hermeneutik, Kode proairetik, Kode semantik, Kode simbolik dan Kode budaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema halaman selanjutnya.

Bagan Teori

Sumber: (Waluyo,1987:66-130)

Ket :

 Teori yang dipakai dalam penelitian



Kata kunci:

Kode HER : Makna tersembunyi, menimbulkan tanda tanya bagi pembaca.

Kode PRO : Perbuatan/gerak pikiran penyair yang merupakan gagasan runtut dan gerak berkesinambungan.

Kode SEM : Makna konotatif dalam puisi.

Kode SIM : Melambangkan sesuatu hal dengan hal lain.

Kode BUD: Melatarbelakangi kebudayaan dari sebuah puisi.

1.6 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Mardalis (2007:26) metode penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Teknik pengumpulan data *library research*, yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan. Selanjutnya digunakan metode simak lalu teknik catat yaitu pencatatan yang dilakukan pada kartu dimana dilanjutkan dengan klasifikasi (Zed, 2004:3).

Sumber data untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini berupa 2 (dua) lirik lagu album *The End* yang penulis unduh dari internet. Judul dari 2 (dua) lirik lagu yang penulis teliti dapat dilihat dari tabel di berikut ini.

No.	Judul lagu	Penyanyi	Sumber lirik lagu	Tanggal Unduh
1.	Eyes for the moon	Nakashima Mika	www.jpopasia/nakashimamika.net	25 Des 2012
2.	Glamorous Sky	Nakashima Mika	www.corichan.com/lyric/mikan.html	3 Januari 2013

Data sekunder penelitian ini adalah data-data yang menunjang penelitian ini, baik yang berasal dari buku referensi maupun data-data yang diunduh melalui internet.

Teknik analisis data yang dilakukan penulis dengan langkah menerjemahkan lirik lagu. Lalu, mengelompokkan data, yakni 2 (dua) lirik lagu berdasarkan kode pada setiap lirik lagu. Kemudian, menganalisis data yang telah dikelompokkan menggunakan 5 Kode Roland Barthes. Terakhir, mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini penulis lakukan di UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta Ulak Karang, Padang. Kemudian, Rumah penulis di Jalan Adinegoro No.9 Tabing, Padang.

Waktu Penelitian

Perincian waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Waktu Penelitian

N o.	Kegiatan	Mei 2013				Juni 2014				Juli 2014				Agustus 2015				September 2015				Desember 2015				Januari 2016				Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016			
		I	II	III	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	V	I	II	III	V	I	II	III	V								
1.	Mengajukan Judul																																												
2.	Bimbingan Proposal																																												
3.	Seminar Proposal																																												
4.	Bimbingan Bab I& II																																												
5.	Bimbingan Bab III																																												
6.	Bimbingan Bab IV																																												
7.	Bimbingan Bab V																																												
8.	Bimbingan Ronbun																																												
9.	Ujian Skripsi																																												